

# Mata Kuliah Pemrograman Web

S1 TI Semester 4



Materi Kuliah

## Cascading Style Sheet

# CSS

STMIK AMIKOM Yogyakarta 2010-2012

## 1. Pengenalan CSS

### Apa itu CSS?

Cascading Style Sheet adalah suatu teknologi yang digunakan untuk memperindah tampilan halaman website (situs). Dengan Metode CSS keseluruhan warna dan tampilan yang ada di situs web dapat dirubah/diformat ulang dengan cepat. CSS juga telah di standarkan oleh World Wide Web Consortium (W3C) untuk di gunakan di web browser.

#### Penulisan CSS

```
<STYLE TYPE="text/css">
```

```
... CSS...
```

```
</STYLE>
```

#### Contoh :

```
<h1 style="color:red; ">Merah, Meriah Euy...</h1>
```

## 2. Istilah-Istilah dalam CSS

### Beberapa istilah CSS yang wajib dipahami

#### a. Style rule

Cascading style sheet merupakan kumpulan aturan yang mendefinisikan style dari document. Sebagai contoh kita bisa membuat aturan style yang menentukan bahwa semua <H2> di tampilkan dengan warna orange.

#### b. Style sheet

Style sheet dapat di-embedded ke HTML document. Atau disebut ***embedded style sheet***. Style sheet juga bisa dibuat sebagai external file dan di link ke document HTML. Style rue bisa di kenakan pada bagian tertentu dari web page. Sebagai contoh anda bisa menentukan paragraph tertentu di tampilkan dengan style bold dan italic sementara yang lain tetap seperti biasa.

#### c. Selector

```
selector { property1: value; property2:value, . . . }
```

```
h1{ color:green; background-color:orange;}
```

Style sheets terdiri dari dua bagian:

### 1. Selector

Bagian pertama sebelum tanda "{}" disebut selector

### 2. Declaration

Terdiri dari properti dan nilainya.

## 3. Pemakaian Elemen Style

### Penggunaan CSS dalam halaman website

Mari kita mulai dengan mengatur warna huruf dan latar belakang. Anda dapat mengerjakan ini dengan menggunakan elemen style untuk mengatur karakter kode tag dokumen anda.

#### a. Pewarisan (Inheritance)

```
<html>
<head>
  <style type="text/css" media="all">
    b { color : green; }
  </style>
</head>
<body>
  <b>
    P: Mengapa jika kita anggap <font size="+1">suatu pekerjaan</font> itu
    sulit maka pekerjaan itu akan beneran menjadi lebih sulit?
    <br />
    J: Karena itu merupakan sugesti terhadap diri kita sendiri.
  </b>
</body>
</html>
```

## b. Classes

Kali ini kita mendefinisikan dua kelas yaitu "tanya" dan "jawab" dengan mengaplikasikan aturan CSS. Dari sini kita bisa lihat bahwa kedua kelas itu tidak harus sama dan bisa di modifikasi sesuai dengan kepentingan keinginan dan kebutuhan kita.

```
<html>
  <head>
    <style type="text/css" media="all">
      .tanya {color: red;}
      .jawab {color: blue;}
    </style>
  </head>
  <body>
    <p class="tanya">
      P: Mengapa jika kita anggap suatu pekerjaan itu sulit maka pekerjaan
      itu akan beneran menjadi lebih sulit?
    </p>
    <p class="jawab">
      J: Karena itu merupakan <font class="tanya">sugesti</font>
      terhadap diri kita sendiri
    </p>
  </body>
</html>
```

## c. Selektor Kontekstual (Contextual-Selector)

Selektor Kontekstual hampir mirip dengan pernyataan-pernyataan kondisional - deklarasi Style-Sheet yang ada akan berpengaruh jika kondisi/keadaan tertentu dijumpai. Sebagai contoh, anggap anda ingin membuat semua teks yang bold dan italic tampil dengan huruf arial dan berwarna biru. Selektor-Kontekstual nya akan seperti berikut.

```
<head>
  <style type="text/css" media="all">
    b i {color: blue; font-family: Arial;}
    /* selector ini kesemuanya untuk bold + italic text */
  </style>
</head>
```

CSS menawarkan berbagai macam cara untuk mengganti warna. Paling mudah adalah dengan menggunakan salah satu dari pre-defined warna yang ada - aqua, black, blue, fuchsia, gray, green, lime, maroon, navy, olive, purple, red, silver, teal, white, dan yellow.

Kamu juga dapat menggunakan kombinasi warna heksadesimal dengan menambahkan atribut # (tanda kreiss).

**i {color: #0000FF;}**

Atau nilai kombinasi RGB dalam nilai absolut terhadap persen, seperti ini :

**i {color: rgb (0, 0, 255);}**

**i {color: rgb (0%, 0%, 100%);}**

Kita dapat mengubah kombinasi warna sesuai dengan gaya yang kita sukai.

```
<html>
<head>
  <style type="text/css" media="all">
    .blue {color: cyan; background-color: #FF8000;}
    .green {color: lime; background-color: black;}
  </style>
</head>
<body>
  <p class="blue">
    Sebenarnya semua pekerjaan itu mudah!
  </p>
  <p class="green">
    Setuju, tapi tak semudah mengatakannya....
  </p>
</body>
</html>
```

Kita juga dapat menambah format atribut-atribut agar web kita menjadi lebih hidup. Misalnya, merubah warna link, menambah warna font tebal, miring, garis bawah, memberi warna pada textbox, textarea, scrollbar, dan lain-lain.

Contoh Lain.

```
<html>
<head>
  <style type="text/css" media="all">
    body { color: black; background: white; }
    i, u { color: red; }
    b { color : green; }
  </style>
</head>
<body>
  P: Mengapa jika kita anggap <i>suatu pekerjaan</i> itu sulit maka
  pekerjaan itu akan beneran menjadi<b> lebih sulit</b>? <br />
  J: Karena itu merupakan <u>sugesti</u> terhadap <b>diri kita
  sendiri</b>
</body>
</html>
```

Tambahan contoh lagi....

```
<html>
<head>
  <style type="text/css" media="all">
    .question {text-decoration: underline} /*garis bawah */
    .answer {text-decoration: overline} /*garis atas text */
    .repeat {text-decoration: line-through}/*garis melalui text */
    .no-imagination {text-decoration: blink; font-weight: bolder}
    /* text berkedip */
  </style>
</head>
<body>
```

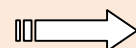




```
<p class="question">
  Q. Kenapa why, tidak pernah never, selalu always?
</p>
<p class="answer">
  A. Karena because selalu always kapan-kapan sometimes?
</p>
<p class="repeat">
  Q. Apakah anda tau, siapa orang yang terluca di Indonesia?
</p>
<p class="repeat">
  A. Tukul
</p>
  B. Aku rasa Sule paling lucu^^
</p>
</body>
</html>
```

Nah sekarang coba **kerjakan yang ini....**

```
<html>
<head>
  <title>TUGAS WEB DG CSS | NIM : xx.xx.xxxx</title>
</head>
<body>
  <p style="text-align: center; font-weight: bolder;">
    Judul Di atas!
  </p>
  <p style="text-align: left;">
    Buku Adalah Dunia!
  </p>
```





```

<p style="text-align: right;">
  
  Jangan Menilai Buku Hanya Dari Sampulnya
</p>
<p style="text-align: justify;">
  
  Apakah Anda Sadar Kalau Kita Sebenarnya Lemah!
</p>
<p style="vertical-align: sub;">
  
  Iwan Fals? Padi? Sheila On 7? dan Dewa 19?
</p>
<p style="vertical-align: super;">
  
  Mari Kita Mulai Dari Permulaan.
</p>
<p style="vertical-align: top;">
  
  Let's We Begin From The Beginning.
</p>
</body>
</html>

```

#### d. Konsep Watermark

CSS juga hadir dengan properties yang memungkinkan anda untuk mendefinisikan cara bagaimana gambar latar (background) anda di tampilkan. Pertama, property "background-image" memungkinkan anda untuk menetapkan sebuah image background untuk setiap elemen HTML.

Jika anda memerlukan latar belakang ini sebagai watermark, yang tidak dapat discroll ketika anda men-scroll ke bawah suatu halaman, anda harus menambahkan property "background-attachment" – Nilai-nilai yang diterima adalah "fixed" dan "scroll" Anda juga dapat mengatur Ya/Tidak nya suatu image/gambar yang melewati satu halaman dengan properti "background-repeat".



Properti ini dapat diambil satu dari empat bagian : "repeat" (letak secara horizontal dan secara vertikal), "repeat-x" (letak secara horizontal saja), "repeat-y" (letak secara vertikal saja), dan "no-repeat" (tidak ada pengaturan letak)

Contoh di bawah ini kita ambil untuk menunjukkan keyword "repeat-y", silahkan dicoba...

```
<html>
<head>
  <style type="text/css" media="all">
    .question {font-size: 20pt;
               background-image:url("../letak_folder/bunga.gif");
               background-repeat: repeat-y}
  </style>
</head>
<body>
  <p class="question">
    Q. Hmm... ternyata anda sekarang sudah mengerti tentang konsep
    watermark?
    A. Ya, Belum Sepenuhnya lah Pak!
  </p>
</body>
</html>
```

Model format CSS berasumsi bahwa tiap-tiap elemen dikelilingi oleh tiga area yang berbeda. Dimulai dari dalam keluar, area ini adalah padding, border, dan margin. Masing-masing entitas ini dapat diatur melalui spesial properties CSS, memungkinkan para developer untuk secara singkat mengatur tampilan dan posisi dari setiap elemen HTML. Nilai margin (garis tepi) dapat kita atur besar dan letaknya melalui properti "margin-top", "margin-bottom", "margin-right", dan "margin-left".

```
<html>
<head> </head>
<body>
  <div style="position: absolute; top:10; left:50; font-family: Verdana;
            font-size: 35pt; color: green;">
    Q. Apakah semua orang yang membaca modul ini sudah mengerti?
  </div>
```





```
<div style="position: absolute; top:140; left:300; font-family: Verdana;
    font-size: 20pt; color: blue;">
  A. Belum Tentu!
</div>
<div style="position: absolute; top:180; left:50; letter-spacing:5px;
    font-family: Verdana; font-size: 33pt; color: red;">
  Kemampuan masing-masing individu belum tentu sama.
</div>
</body>
</html>
```

#### 4. Pengorganisasian File CSS

##### Pisahkan CSS dari file HTML

Satu dari beberapa kelebihan teknologi css ini - dan merupakan alasan banyak orang menyukai penggunaannya - adalah memperbolehkan kita untuk mendefinisikan sebuah style-sheet global yang dapat menerapkan aturan-aturan css tersebut untuk keseluruhan dokumen-dokumen HTML pada halaman website anda.

Keuntungannya jelas sekali, jika kita ingin mengubah tampilan situs, kita tinggal mengedit satu file saja dan hasilnya akan di refleksikan pada keseluruhan dokumen HTML yang dilink ke situ.

##### Contoh:

Buat folder dengan nama css – buat file dengan nama global.css. Pindahkan tag CSS dari file .html ke **global.css**. Untuk memberikan pengaruh aturan Style-Sheet kesemua atau ke spesifik dokumen HTML, tambahkan tag antara <HEAD> ... </HEAD>, menjadi....

```
<head>
  <link rel="stylesheet" href="http://www.webkamu.com/style/global.css"
    type="text/css" media="all" />
</head>
```

dan semua aturan Style-Sheet dalam "global.css" secara otomatis akan diterapkan kedalam dokumen HTML yang ingin diberi Style-Sheet. Atau dapat juga mengimport Style-Sheet dengan menggunakan keyword (kata-kunci) "**@import**",

```
<style type="text/css" media="all">
  @import url("http://www.webkamu.com/global.css");
</style>
```

## 5. Latihan HTML & CSS

### Pembuatan template website dengan table & tanpa table (tableless)

#### a. Pembuatan template website dengan table

```
<table width="400" cellspacing="0" cellpadding="0" border="0"
align="center">
  <tr>
    <td colspan="3">
      <table width="100%" cellspacing="0" cellpadding="5" border="0">
        <tr>
          <td><strong>#JUDUL_WEBSITE#</strong></td>
        </tr>
        <tr>
          <td><div align="right">HOME | FAQ | CONTACT | SITEMAP</div>
        </td>
        </tr>
      </table>
    </td></tr>
    <tr><td>
      <table width="100%" cellspacing="0" cellpadding="5" border="0">
        <tr><td>#BLOCK_KIRI#</td></tr>
      </table>
    </td>
    <td>
      <table width="100%" cellspacing="0" cellpadding="5" border="0">
        <tr><td>#CONTENT#</td></tr>
      </table>
    </td>
    <td>
      <table width="100%" cellspacing="0" cellpadding="5" border="0">
        <tr><td>#BLOCK_KANAN#</td></tr>
      </table>
    </td></tr>
    <tr><td colspan="3">
      <table width="100%" cellspacing="0" cellpadding="5" border="0">
        <tr><td>
          <div align="center">&copy; 2006 Web Programmer.
            All Rights Reserved.</div>
        </td></tr>
      </table>
    </td></tr>
  </table>
```

**b. Pembuatan template website tanpa table (tableless)****- Kode HTML dengan DIV sebagai pengganti table**

```
<div>
  <div>#JUDUL_WEBSITE#</div>
  <div>HOME | FAQ | CONTACT | SITEMAP</div>
  <div>
    <div>#BLOCK_KIRI#</div>
    <div>#CONTENT#</div>
    <div>#BLOCK_KANAN#</div>
  </div>
  <div>© 2006 Web Programmer. All Rights Reserved.</div>
</div>
```

**- Kode CSS**

```
* {
  font-family: Georgia, "Times New Roman", Times, serif;
  font-size: 12px;
}

#main { width: 800px;
  margin: 0px 0px 0px 100px;
}

#header { font-weight: bold;
  padding: 10px 10px 10px 10px;
  background: #FFCC00;
}

#nav { text-align: right;
  padding: 0px 20px 0px 0px;
  background: #6666CC;
}
```



```
#middle { clear: both;
}
#left { float: left;
        width: 180px;
        padding: 5px 5px 5px 5px;
}
#content { float: left;
            width: 350px;
            padding: 10px 10px 10px 10px;
}
#right { float: left;
          padding: 5px 5px 5px 5px;
}
#footer { float: left;
           padding: 10px 10px 10px 10px;
           text-align: center;
}
```

Tanya Jawab, Quiz dan Soal Latihan

Materi CSS selesai, selanjutnya materi Javascript sebagai pelengkap

~~~ *"Ilmu tanpa diamankan seperti pohon yang tidak berbuah"* ~~~